

Gereja: Esensi, Karakter, Atribut & Tanda

WDK 3

1. Esensi Gereja



Menurut Roma Katolik

- **Esensi gereja:** mencakup seluruh cabang gereja Kristus, terikat bersama dalam satu kesatuan organisasi eksternal, dan disatukan dalam pelayanan para Uskup.
- **Definisi gereja:** Semua orang beriman yang sesudah dibaptiskan, mengakui iman yang sama, mengambil bagian dalam sakramen yang sama & dipimpin oleh pastor mereka yang berhak.
- **Gereja terdiri dari:**
 - *Ecclesia audiens* (yang diajar, diperintah & menerima sakramen-sakramen).
 - *Ecclesia docens* (yang memerintah, mengajar & mendidik)

Menurut Protestan

- **Esensi gereja:** *communio sanctorum* (persekutuan orang-orang kudus) atau *communio fidelium* (persekutuan orang-orang beriman), yakni persekutuan orang percaya & disucikan di dalam Kristus, serta disatukan secara spiritual dengan Kristus sebagai Kepala mereka (*mystical union*/persatuan mistis).

Terlihat dari **definisi gereja** dalam dokumen pengakuan iman berikut: *Belgic Confession, Second Helvetic Confession, & Westminster Confession*.

Belgic Confession

Kami percaya & mengakui satu gereja yang am atau universal, merupakan jemaat yang kudus dari orang percaya yang benar, yang mengharapkan keselamatan mereka dalam Yesus Kristus, yang dicuci oleh darah-Nya, disucikan dan dimeteraikan oleh Roh Kudus.

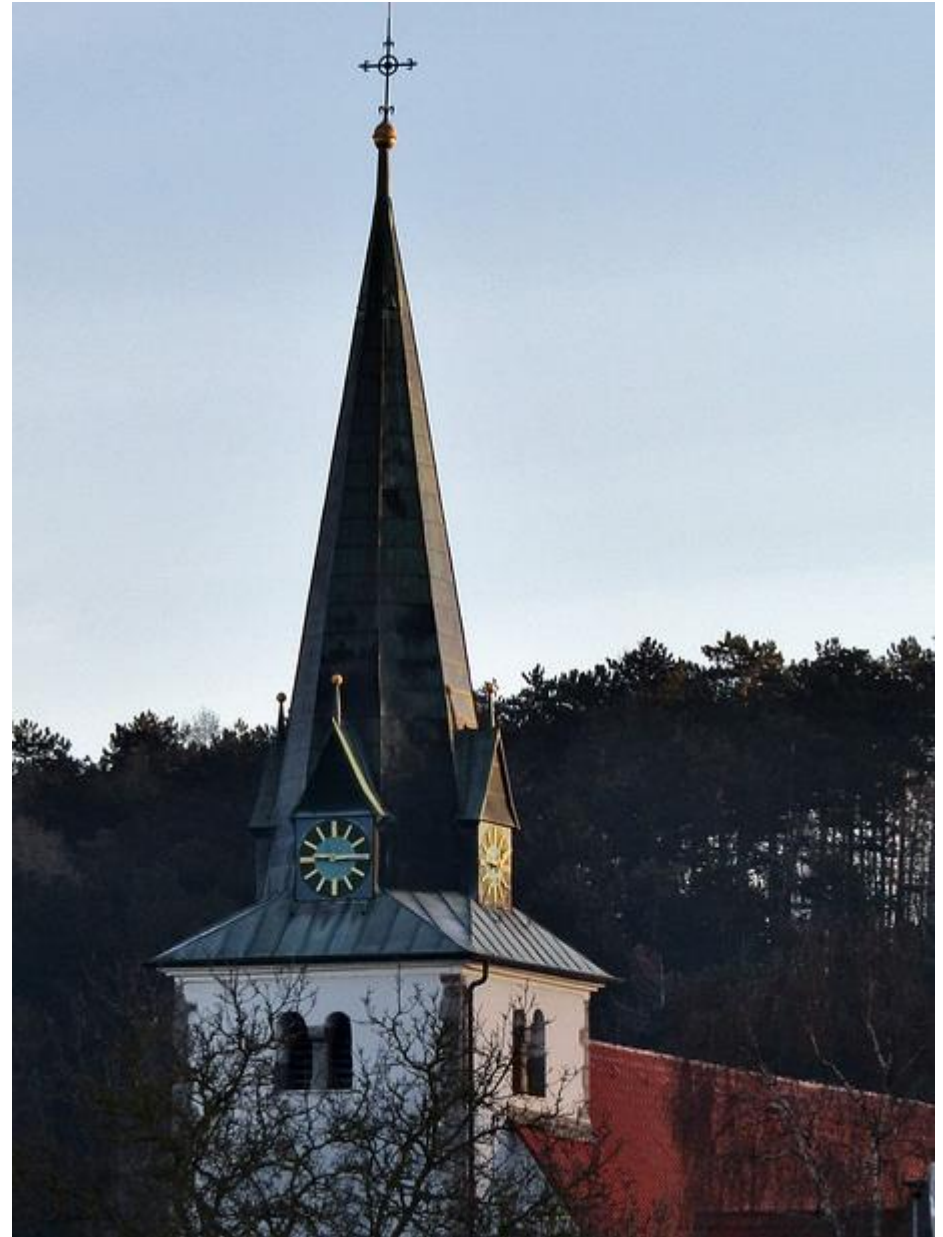
Second Helvetic Confession

Gereja adalah persekutuan orang beriman yang dipanggil dan dikumpulkan ke luar dari dunia ini suatu persekutuan orang orang kudus, yaitu mereka yang sungguh-sungguh tahu dan beribadah dengan benar dan melayani Allah yang benar dalam Yesus Kristus Juruselamat kita melalui Kristus.

Westminster Confession

Gereja yang am atau universal, yang tidak nampak, terdiri dari keseluruhan orang pilihan yang telah & akan dikumpulkan menjadi satu, di bawah Kristus sebagai Kepala, dan gereja adalah mempelai wanita, tubuh, kepenuhan dari diri-Nya, yang memenuhi semua di dalam semua.

2. Karakter Gereja



Gereja yang tidak tampak dan yang tampak

- ***Gereja yang tidak tampak*** menunjuk kepada gereja/ setiap orang yang telah dipersatukan secara mistis dengan Kristus, diregenerasi, memiliki iman sejati, dibenarkan, dan memiliki persekutuan spiritual dengan Kristus.
- Karena bersifat spiritual, konsekuensinya, gereja yang tidak tampak ini tidak dapat dilihat dengan mata jasmani dan kita tidak benar-benar tahu apakah seseorang adalah orang pilihan yang sudah percaya atau tidak.
- ***Gereja yang tampak*** menunjuk kepada gereja/ setiap orang yang mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka.
- Tidak semua orang yang menjadi anggota dari gereja yang tampak ini pasti juga anggota dari gereja yang tidak tampak.

Gereja sebagai organisme dan organisasi (institusi)

- ***Gereja sebagai organisme*** menunjuk kepada persekutuan orang percaya (*coetus fidelium*) yang disatukan dalam ikatan Roh, memiliki karunia dan talenta untuk pekerjaan Tuhan.
- ***Gereja sebagai organisasi*** adalah ibu bagi orang percaya (*mater fidelium*), suatu alat keselamatan, tempat pernyataan pertobatan dan berfungsi melalui jabatan-jabatan dan sarana-sarana yang telah ditetapkan Tuhan untuk mencapai tujuan Tuhan.



3. Atribut Gereja



A. Keesaan gereja

- Keesaan gereja bukan hanya karena sifat yang eksternal, tetapi karena sifat yang internal dan spiritual yaitu kesatuan mistis dengan Kristus.
 - Di atur oleh satu Raja dan Kepala gereja yaitu Kristus dan dihidupkan oleh satu Roh, yaitu Roh Kristus.
 - Sama-sama diikat oleh ikatan kasih dan kemuliaan di masa mendatang.
 - Kesatuan batin dalam pengakuan, tingkah laku Kristen, ibadah kepada satu Allah dalam Kristus, satu dalam sakramen.
 - Gereja digambarkan sebagai tubuh (1 Kor. 12:12-31).
-



B. Kesucian gereja

- Kesucian gereja berdasar secara objektif di dalam Kristus, tetapi juga secara subjektif dalam kehidupan.
 - Kesucian dalam hal batin, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
 - Gereja yang kudus adalah gereja yg dipisahkan dari dunia dan dipersembahkan bagi Allah.
-



C. Keuniversalan gereja (gereja yang umum)

- Gereja yang umum (am/katolik) menunjuk kepada gereja yang tidak tampak, yang mencakup semua orang percaya di atas bumi tanpa kecuali, dari segala bangsa di dunia yang telah menerima berita Injil.
 - Para reformator mengakui bahwa gereja yang umum menunjuk kepada gereja yang tampak.
-



4. Tanda Gereja

- Pemberitaan Firman secara benar (Yoh. 8:31, 14:23, 1 Yoh. 1-3).
- Pelaksanaan sakramen-sakramen dengan benar (Mat. 28:19, Mar. 16:15-16, Kis. 2:42, 1 Kor. 11:23- 30).
- Pelaksanaan disiplin dengan setia (Mat. 18:18, 1 Kor. 5:1-5, 14:33,40, Why. 2:14-15,20).

- ***Pentingnya tanda tersebut:*** Karena bisa dipakai untuk membedakan gereja yang benar dari gereja yang salah/bidat (Why. 2-3).
- ***Fungsi dari tanda tersebut:*** sebagai sarana bagi Kristus untuk berkarya berdasarkan anugerah & kuasa Roh-Nya (ilustrasinya: Pokok Anggur – Yoh. 15:1-8).